

ABSTRAKSI

Ika Febrian Kristiana (110210582). *Perbedaan Tingkat Motivasi Berprestasi Remaja Ditinjau Berdasarkan Persepsi Remaja terhadap Pola Asuh Orang Tua*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. 2006

Remaja sebagai masa transisi anak ke dewasa yang membuat masyarakat memberikan harapan dan tuntutan yang cukup berat bagi remaja. Selain tuntutan untuk menerima peran orang dewasa, remaja sebagai siswa dituntut untuk sukses di sekolah karena kesuksesan-kesuksesan yang diraih oleh remaja di masa tersebut akan menjadi pertimbangan dalam merencanakan karir dan masa depan. Tidak semua remaja merasa bahwa kesuksesan adalah hal yang penting dan perlu diraih. Fenomena ini terjadi karena adanya perbedaan motivasi berprestasi antara remaja satu dengan yang lain.

Banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan motivasi berprestasi pada remaja, salah satunya adalah pola asuh orang tua. Bagaimana remaja mempersepsi pola asuh orang tuanya, yaitu apakah sebagai pola asuh permisif, demokratis, maupun otoriter akan mempengaruhi perbedaan tingkat motivasi berprestasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tingkat motivasi berprestasi remaja ditinjau berdasarkan persepsi remaja terhadap pola asuh orang tua dan mengetahui pasangan pola asuh mana yang memberikan pengaruh terhadap perbedaan tingkat motivasi berprestasi tersebut.

Penelitian ini merupakan tipe penelitian explanatory yang akan melihat hubungan antara dua variable. Persepsi terhadap pola asuh orang tua sebagai variable X sedangkan tingkat motivasi berprestasi sebagai variable Y. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 3 SMUN 7 Kediri dengan sample penelitian sebanyak 80 siswa. Alat pengumpul data berupa kuesioner yang terdiri dari dua kuesioner yaitu kuesioner untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi dan kuesioner tentang pola asuh orang tua. Kuesioner yang digunakan berbentuk skala likert.

Hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada perbedaan Tingkat Motivasi Berprestasi Remaja Ditinjau Berdasarkan Persepsi Remaja terhadap Pola Asuh Orang Tua” berhasil dibuktikan dengan teknik analisis data ANAVA. Hasil analisis menunjukkan nilai $F = 194,199$ dengan $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, dengan kata lain “Ada Perbedaan Tingkat Motivasi Berprestasi Remaja Ditinjau Berdasarkan Persepsi Remaja terhadap Pola Asuh Orang Tua”. Selain dari hasil uji ANAVA, hasil post hoc test terhadap ANAVA membuktikan bahwa ada perbedaan tingkat motivasi berprestasi antara remaja yang mempersepsikan pola asuh orang tuanya adalah otoriter dengan demokratis dan ada perbedaan tingkat motivasi berprestasi remaja yang mempersepsikan pola asuh orang tuanya adalah permisif dengan demokratis.